



SISTEM SURVEILANS DAN RESPONS

Dewi Marhaeni Diah Herawati
Deni Kurniadi Sunjaya



SAGUNG SETO

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin
Rumah Sakit Mata Cicendo
Bandung

SISTEM SURVEILANS DAN RESPONS

Deni Kurniadi Sunjaya

Dewi Marhaeni Diah Herawati



SAGUNG SETO

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin
Bandung
2012

SISTEM SURVEILANS DAN RESPONS

© 2012 CV Sagung Seto
PO.BOX 4661 / Jakarta 10001

Telp. (021) 8577251

Email : admsagung@sagung.co.id

Editor Bahasa : Genis Ginanjar Wahyu, dr
Putri Zulmiyusrini, dr
Ahmad Fitrah Barchia, dr
Almahira Az Zahra, S.Ked

Ilustrasi / tata letak : M. Mukhlis F. A., dr.

Desain cover : Richard Chandra, dr.

Ukuran buku : 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-602-8674-80-5

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini.

Buku “Sistem Surveilans dan Respons Berbasis Masyarakat” ini menggunakan konsep dari *World Health Organization* (WHO) dan diilhami ketika penulis pertama menjadi *Principal Investigator* (PI) untuk “Penguatan Sistem Surveilans Program Kesehatan Ibu dan Anak”. Sistem ini sudah dikembangkan di Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Adapun tujuan penulisan buku ini adalah membantu masyarakat dan petugas dalam melakukan deteksi dini terhadap penyakit dan permasalahan kesehatan, selain itu juga membantu petugas kesehatan yang berada di Puskesmas dalam pengembangan Sistem Surveilans dan Respons Berbasis Masyarakat (SSR-BM). Di bidang pendidikan, buku ini dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran serta kepustakaan.

Sistem Surveilans dan Respons Berbasis Masyarakat menjadi sangat penting karena dengan diketahui secara dini suatu penyakit, faktor risiko atau masalah kesehatan masyarakat, maka dapat dilakukan tindakan secara cepat untuk mengantisipasi penyakit atau permasalahan kesehatan baik oleh masyarakat maupun petugas kesehatan. Dengan demikian, sasaran buku ini adalah masyarakat, mahasiswa, pemerhati kesehatan dan petugas kesehatan di Puskesmas/ Dinas Kesehatan seperti dokter, bidan, perawat dan sarjana kesehatan masyarakat.

Pada kesempatan ini, penulis pertama ingin mengucapkan terima kasih kepada dr. Rossi Sanusi, MPA, PhD, yang telah banyak

memberikan input untuk pemahaman sistem surveilans. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Unpad yang telah memfasilitasi terbitnya buku ini. Demikian juga ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh kontributor akademisi/praktisi, baik saat pengembangan SSR-BM di Jatinangor maupun dalam penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik untuk individu, keluarga, masyarakat dan lembaga kesehatan pemerintah maupun swasta.

Bandung, Mei 2012

Penulis

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa menaungi kita dengan rahmat dan kasih sayangNya. Atas izinNya, buku "Sistem Surveilans dan Respons Berbasis Masyarakat" dapat disusun dengan cermat dan hadir di hadapan pembaca.

Buku ini disusun oleh dua orang ahli sekaligus pegiat ilmu kesehatan masyarakat dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Buku ini berupaya untuk memperkenalkan dan mendukung penerapan Sistem Surveilans dan Respons Kesehatan Berbasis Masyarakat.

Sebagaimana kita pahami, informasi merupakan salah satu dari enam pilar kesehatan yang diusung oleh *World Health Organization* (WHO). Penyampaian informasi kesehatan yang cepat, tepat dan akurat menjadi tujuan utama kegiatan surveilans berbasis masyarakat untuk dapat menghasilkan respons yang cepat dan tepat dari penyedia layanan kesehatan dan para pemangku kepentingan di bidang kesehatan. Peran masyarakat, terutama para kader kesehatan, menjadi faktor kunci keberhasilan upaya ini.

Saya berharap buku ini mendorong lahirnya buku-buku lain di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Upaya ini sejalan dengan moto Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk berkhidmat pada kemanusiaan, "*Science for society*".

Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada Tim Penulis dan

Tim Pendamping Penerbitan Buku Ajar/Unit Publikasi Ilmiah dan HKI Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, serta mendo'akan agar buku ini bermanfaat bagi kemanusiaan, kemajuan almamater, serta ilmu kedokteran di Indonesia. Semoga Allah SWT membalas upaya penulis dengan kebaikan yang banyak.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 27 Mei 2012

Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

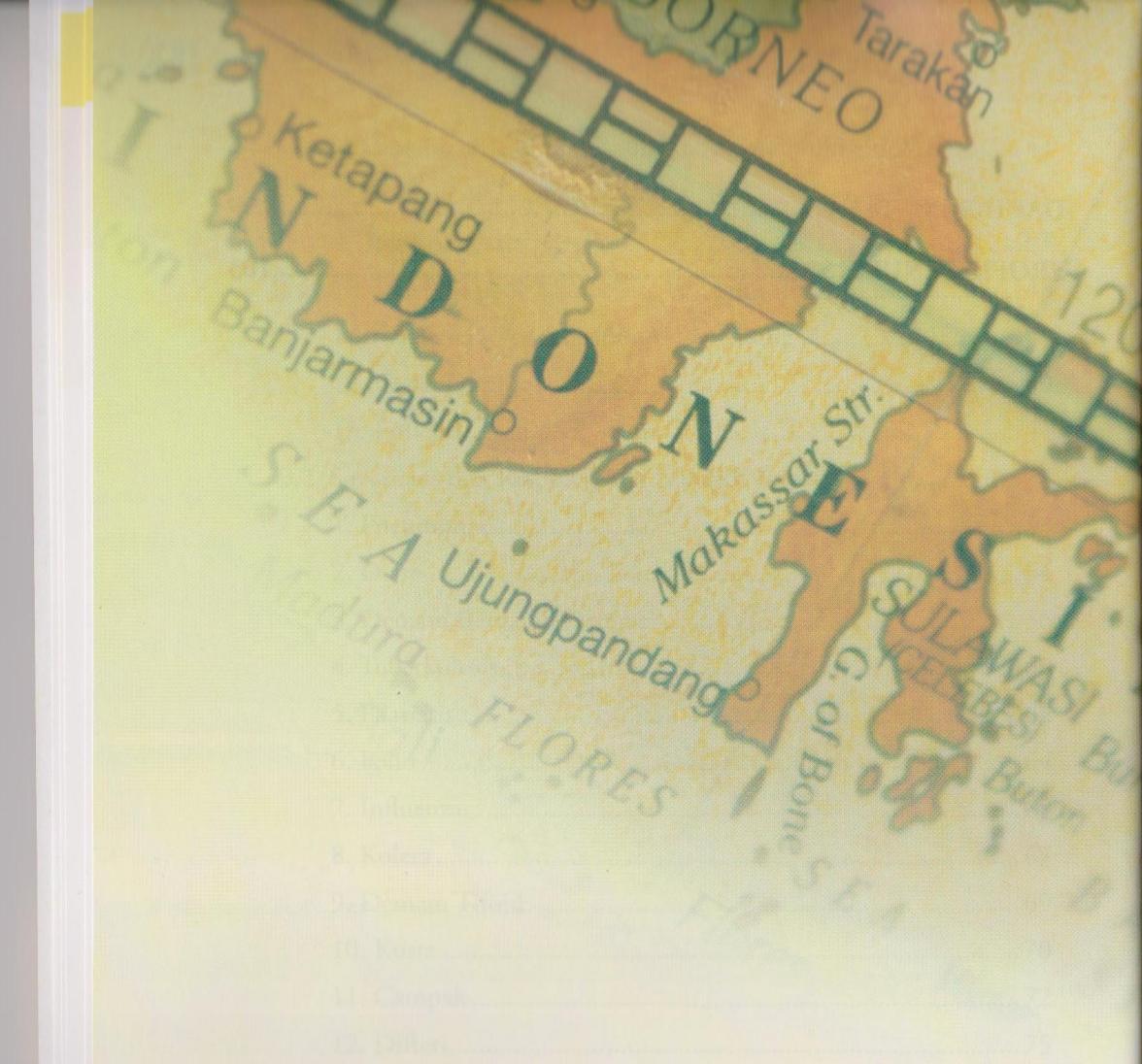
KATA PENGANTAR.....	iii
KATA SAMBUTAN.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 SISTEM SURVEILANS DAN RESPONS DALAM SISTEM KESEHATAN.....	1
1.1 Memahami Sistem	2
1.2 Sistem Kesehatan: Tujuan dan Fungsi	4
1.3 Pilar-Pilar Sistem Kesehatan.....	7
1.4 Surveilans dalam Sistem Kesehatan	9
BAB 2 SISTEM SURVEILANS DAN RESPONS BERBASIS MASYARAKAT	13
2.1 Deskripsi Singkat	14
2.2 Pengertian Surveilans dan Respons.....	16
2.3 Fungsi Surveilans dan Respons.....	17
2.4 Membangun Sistem Surveilans dan Respons Berbasis Masyarakat.....	17
2.5 Perjalanan Alamiah Penyakit	20
BAB 2 TEKNIK SURVEILANS DAN RESPONS OLEH MASYARAKAT	25
3.1. Surveilans dan Respons pada Penyakit Non Infeksi	26
1. Anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) atau Ibu Hamil (Bumil)	26
2. Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada WUS atau Bumil ...	29
3. Gizi Buruk.....	32
4. Kebutaan oleh Sebab Apapun	38
5. Kebutaan Katarak	40
6. Gangguan Tajam Penglihatan pada Anak Usia Sekolah Dasar ...	41

7. Hipertensi.....	44
8. Diabetes Melitus	45
9. Tuli Kongenital	47
10. Ketulian pada Manusia Usia Lanjut (Presbiskusis).....	48
11. Gangguan Pendengaran Akibat Bising	49
12. Gagal Jantung.....	50
13. Epilepsi.....	51
3.2. Surveilans dan Respons pada Penyakit Infeksi	53
1. Pneumonia.....	53
2. Diare	54
3. Demam Berdarah Dengue	56
4. Tuberkulosis.....	60
5. Filariasis.....	63
6. Polio	64
7. Influenza.....	65
8. Kolera	67
9. Demam Tifoid.....	69
10. Kusta	70
11. Campak.....	72
12. Difteri.....	75
13. Batuk Rejan	76
14. Hepatitis A	77
15. Malaria	79
16. Tetanus Neonatorum	80
17. Skabies.....	81
18. Penyakit Gingivitis Gravidarum dan Periodontitis	84
19. Congek (Otitis Media Supuratif Kronis)	88
3.3. Surveilans dan Respons pada Faktor Risiko	90
1. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	90
2. Tumbuh Kembang Anak.....	92

3. Status Imunisasi pada Balita.....	96
--------------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

PROFIL PENULIS	103
-----------------------------	------------



SISTEM
SURVEILANS
DAN RESPONS
BERBASIS MASYARAKAT

Sistem
Surveilans
dan Respons
dalam Sistem
Kesehatan

BAB 1

Sebelum memasuki pembahasan tentang sistem surveilans dan respons (SSR), kita perlu memahami tentang sistem kesehatan itu sendiri. Pembahasan tentang sistem kesehatan akan diuraikan lebih mendalam dalam buku tersendiri. Pada buku ini akan dibahas secara ringkas konsep utama, tujuan dan fungsi, serta pilar-pilar dari sistem kesehatan.

1.1 MEMAHAMI SISTEM

Surveilans merupakan bagian dari sistem kesehatan. Sebelum melangkah lebih jauh, kita harus memahami pengertian sistem dan bagaimana sebuah sistem bekerja. Kita mengenal berbagai macam sistem dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang begitu dekat dengan keseharian kita adalah komputer. Komputer yang dulu kita pakai hanya untuk mengetik, saat ini dapat digunakan untuk mendukung beragam aktivitas kita, seperti mengatur jadwal kerja, memutar film dan sebagainya. Contoh lain dari sebuah sistem yang sederhana adalah sistem pencahayaan, yang terdiri atas tombol, kabel, dan lampu.

Untuk memenuhi tujuan, sistem tidak dapat bekerja sendiri, contohnya pada *Home Theatre*. Dengan memadukan sistem video dan sistem tata suara di dalam ruangan, seseorang merasa berada di dalam ruang teater. Sistem dibangun agar dapat memenuhi harapan, kepuasan, dan mewujudkan tujuan seseorang atau sekelompok manusia.

Suatu sistem dapat terdiri atas berbagai subsistem. Subsistem tersusun dari berbagai komponen. Subsistem dan komponen-komponen tersebut saling berkaitan, berhubungan satu sama lain dengan pola-pola tertentu.

Memahami sistem seperti halnya kita memahami tubuh manusia. Tubuh manusia, meskipun terdiri dari beberapa subsistem yang mempunyai tujuan dan fungsi masing-masing, memiliki tujuan utama

untuk mendukung kehidupan manusia. Sistem pernapasan berfungsi untuk mengambil udara dari luar tubuh agar kebutuhan oksigen berbagai organ tubuh dapat terpenuhi. Oksigen masuk melalui sistem pernapasan, kemudian diedarkan ke seluruh tubuh melalui sistem jantung dan peredaran darah. Sistem pencernaan mengelola makanan dan air yang masuk, menggunakan zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan mengeluarkan zat yang tidak dibutuhkan. Selain itu, terdapat subsistem hormonal dan lainnya. Subsistem tersebut berhubungan dan saling bergantung. Tubuh manusia merupakan sistem yang sangat kompleks dan rumit, dan dengan memahami sistem ini membuat kita semakin mengagumi kebesaran Sang Pencipta.

Memahami sistem seperti halnya memahami kendaraan bermotor. Sebuah mobil terdiri atas berbagai subsistem, seperti pengapian, penggerak roda, rem, kendali, dan sebagainya. Mobil berfungsi untuk membawa pemiliknya bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, tergantung tujuan. Mobil dapat dipakai untuk beragam tujuan, misalnya bekerja ke kantor, mengantar anak ke sekolah, belanja ke pasar, dan sebagainya. Mobil yang rusak atau tidak dapat dipakai, merupakan kendaraan yang tidak memiliki fungsi, tidak efisien dan tidak berarti.



Gambar 1 Ilustrasi tentang Memahami Tujuan dalam Suatu Sistem

Sumber: dokumentasi pribadi